

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perkiraan Kadar Air Bebas (Kg/m^3) yang Dibutuhkan

Ukuran Besar Butir Agregat Maksimum	Jenis Agregat	Slump (cm)			
		0 – 10	10 – 30	30 – 60	60 - 180
10	Batu tak dipecahkan	150	180	205	225
	Batu pecah	180	205	230	250
20	Batu tak dipecahkan	135	160	180	195
	Batu pecah	170	190	210	225
40	Batu tak dipecahkan	115	140	160	175
	Batu pecah	155	175	190	205

(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 2 Kuat Tekan Rata-rata Jika Data Tidak Tersedia untuk Menetapkan
Deviasi Standar

Persyaratan Kuat Tekan (Mpa)	Kuat Tekan Rata-rata
Kurang dari 21	$f'_c + 7,0$
21 sampai dengan 35	$f'_c + 8,5$
Lebih dari 35	$f'_c + 10,0$

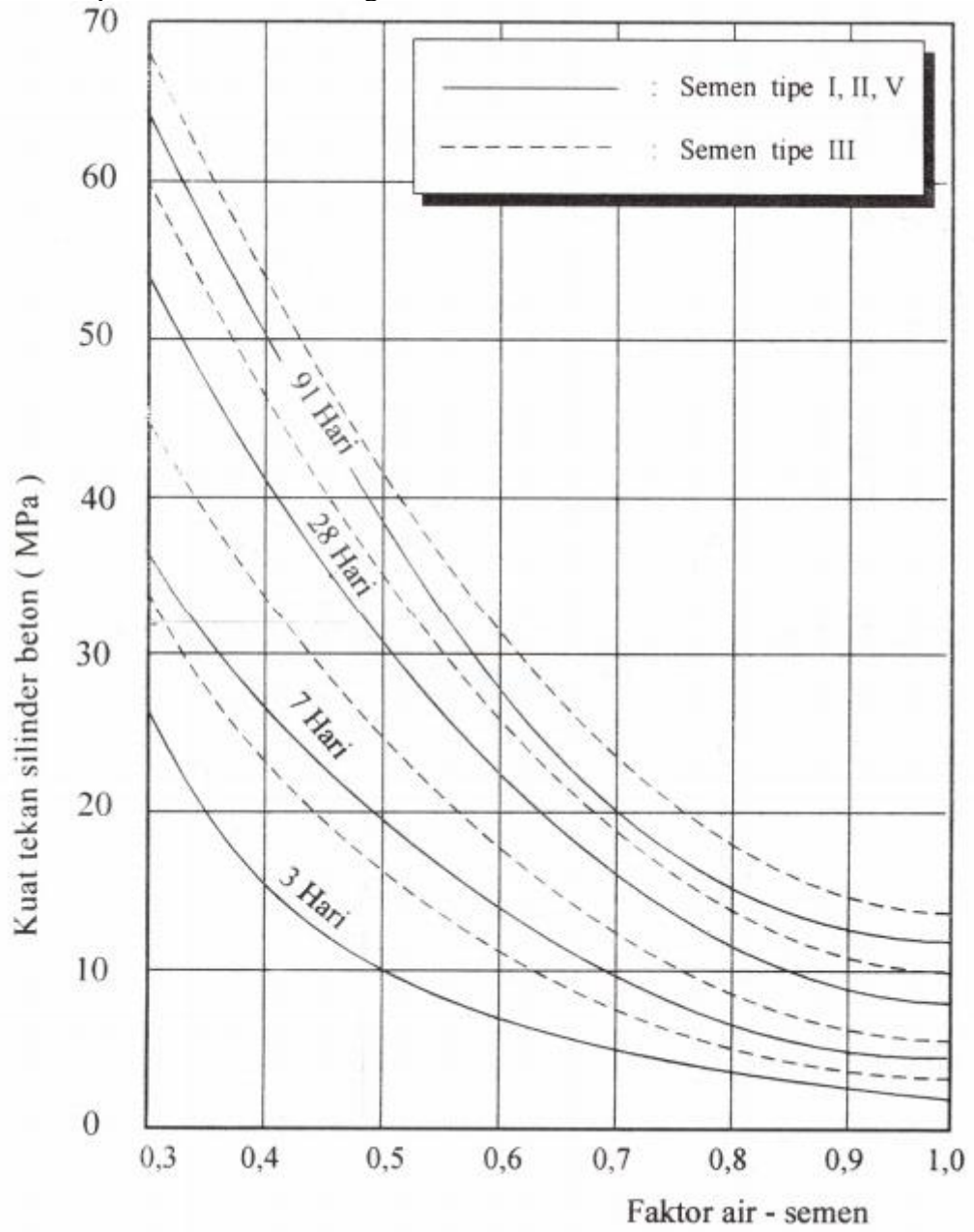
(Sumber: SNI 03-2847-2002)

Lampiran 3 Persyaratan Jumlah Semen Minimum dan Faktor Air Semen Maksimum

Lokasi	Jumlah Semen Minimum Per m ³ Beton (kg)	Nilai Faktor Air Semen Maksimum
Beton di dalam ruang bangunan:		
a. Keadaan keliling non-korosif	275	0,60
b. Keadaan keliling korosif disebabkan oleh kondensasi atau uap korosif	325	0,52
Beton di luar ruangan bangunan:		
a. Tidak terlindungi dari hujan dan terik matahari langsung	325	0,60
b. Terlindungi dari hujan dan terik matahari langsung	275	0,60
Beton masuk ke dalam tanah:		
a. Mengalami keadaan basah dan kering berganti-ganti	325	0,55
b. Mendapat pengaruh sulfat dan alkali dari tanah		Tabel III.7
Beton yang berhubungan:		
a. Air tawar	325	Tabel III.8
b. Air laut		

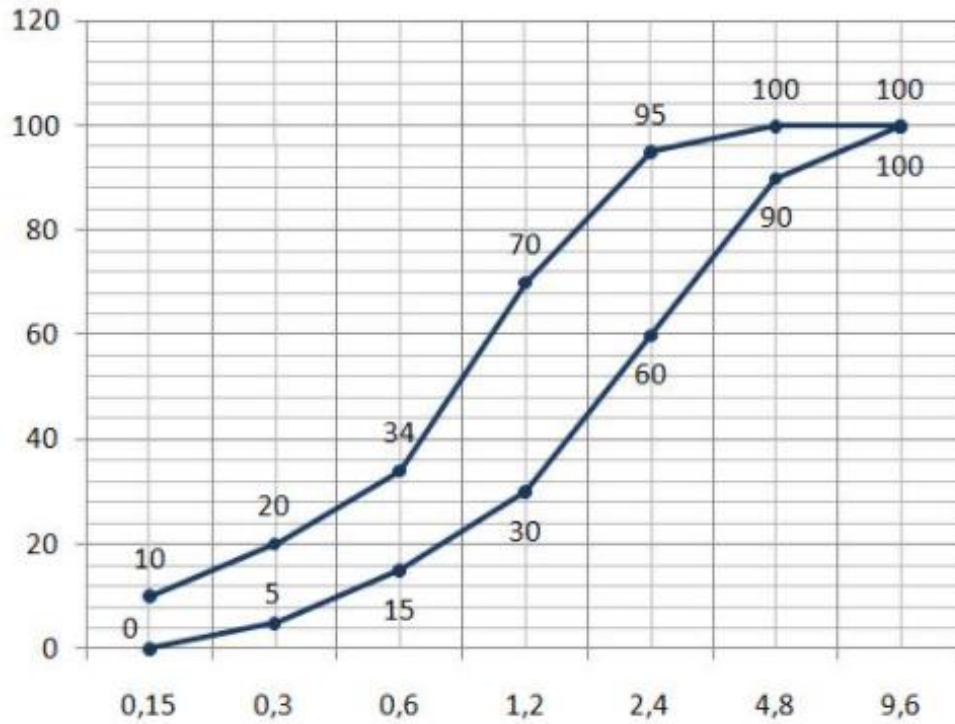
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 4 Grafik Hubungan antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen



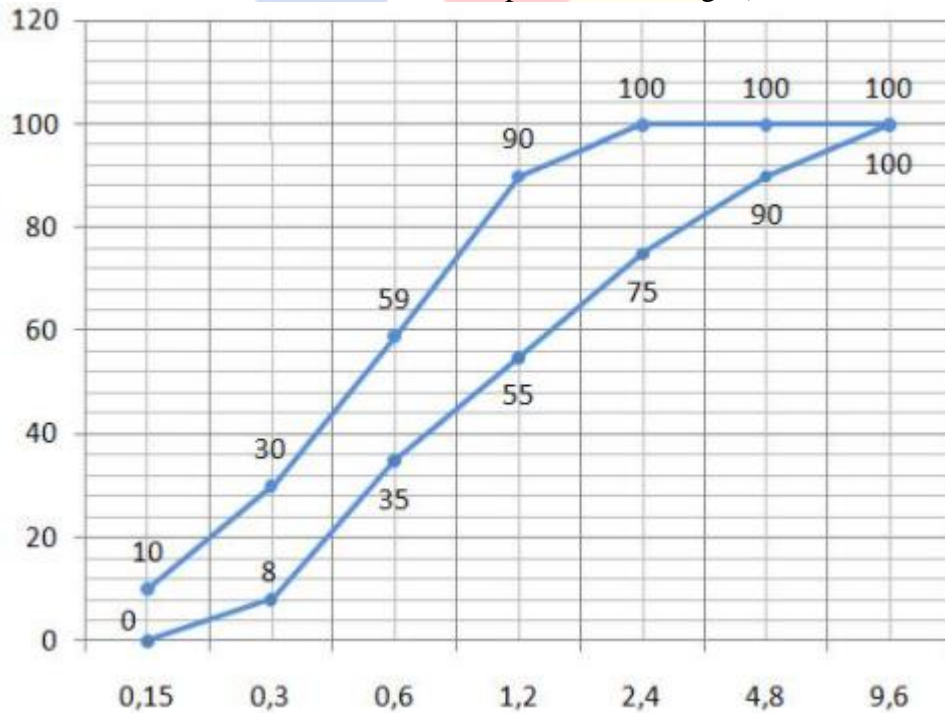
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 5 Grafik Batas Gradasi Pasir (Kasar) No. 1 (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



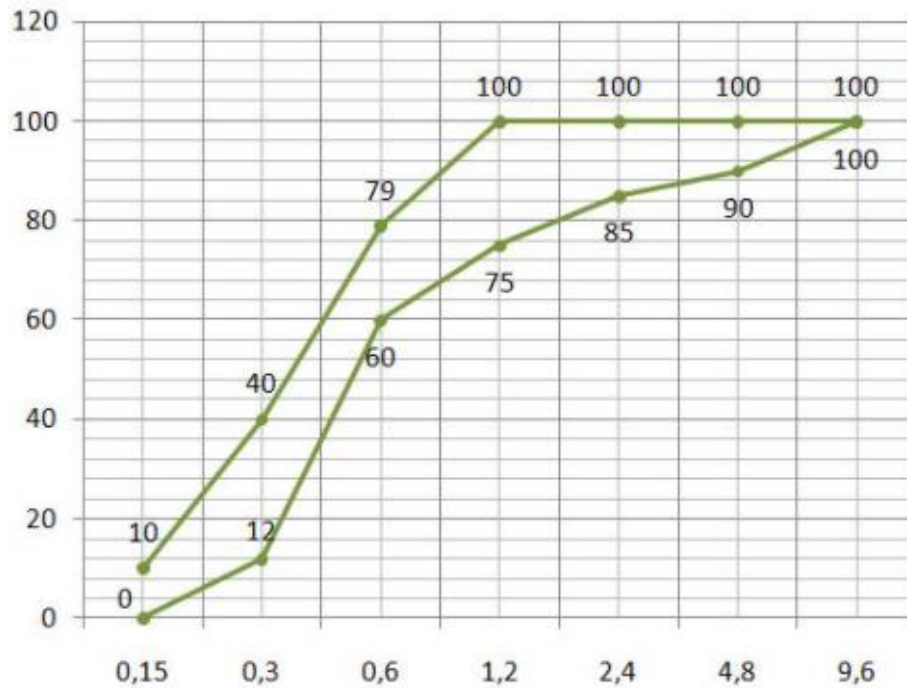
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 6 Grafik Batas Gradasi Pasir (Sedang) No. 2 (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



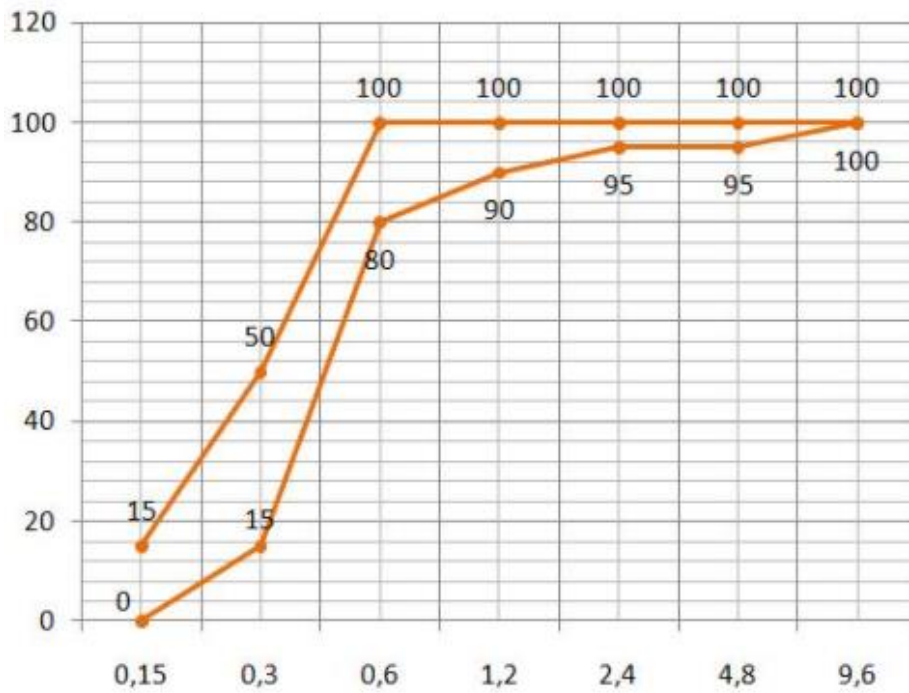
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 7 Grafik Batas Gradasi Pasir (Agak Halus) No. 3 (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



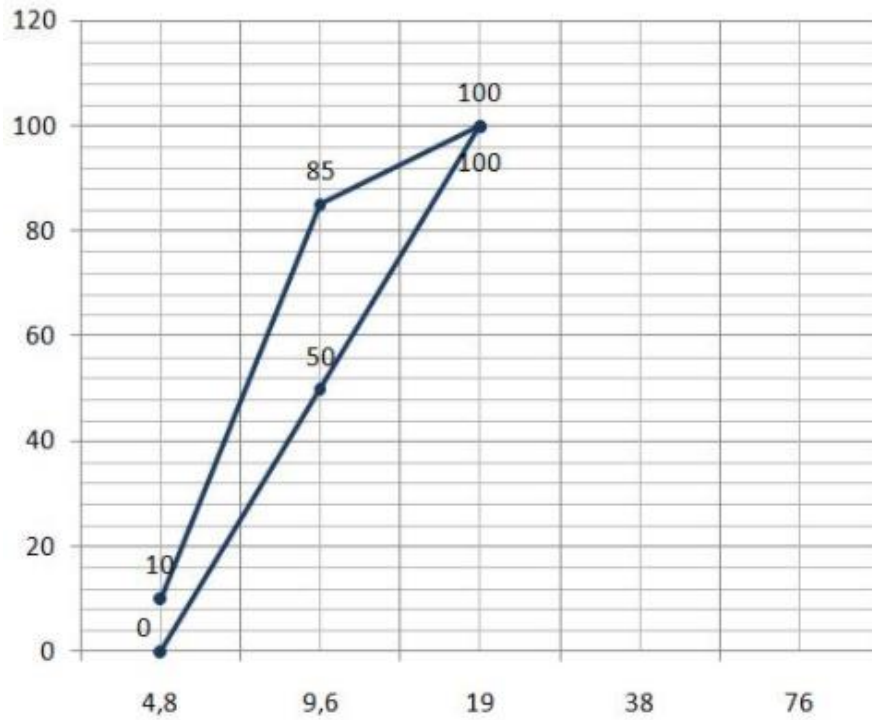
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 8 Grafik Batas Gradasi Pasir dalam Daerah No. 4 (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



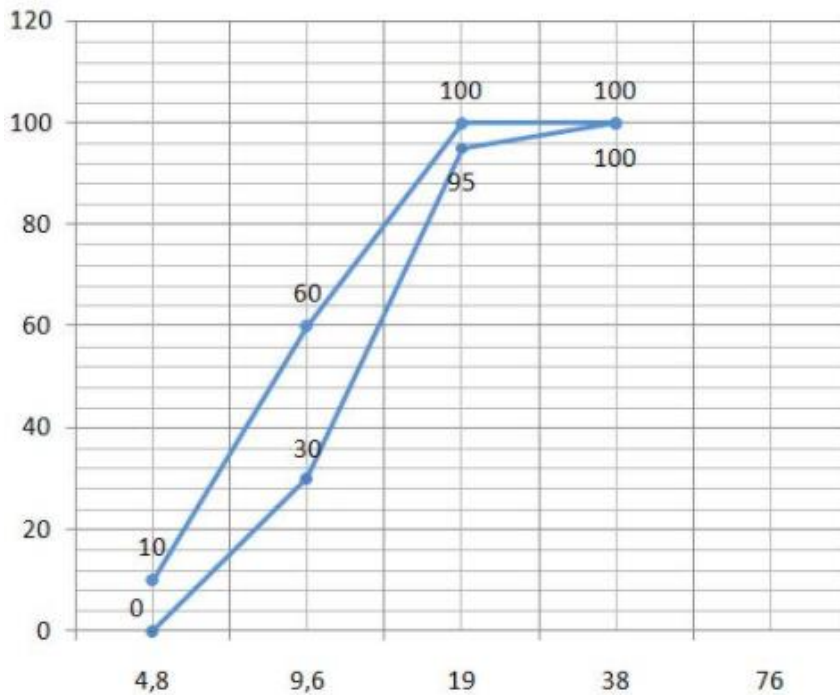
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 9 Grafik Batas Gradasi Kerikil atau Koral Ukuran Maksimum 10 mm
(Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



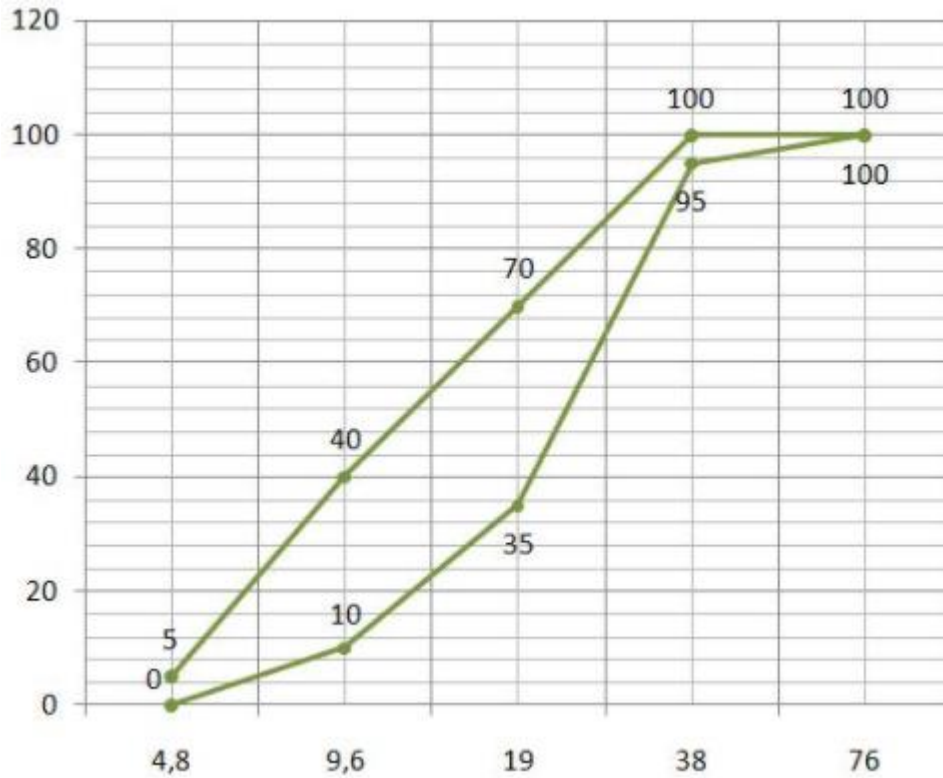
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 10 Grafik Batas Gradasi Kerikil atau Koral Ukuran Maksimum 20 mm
(Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



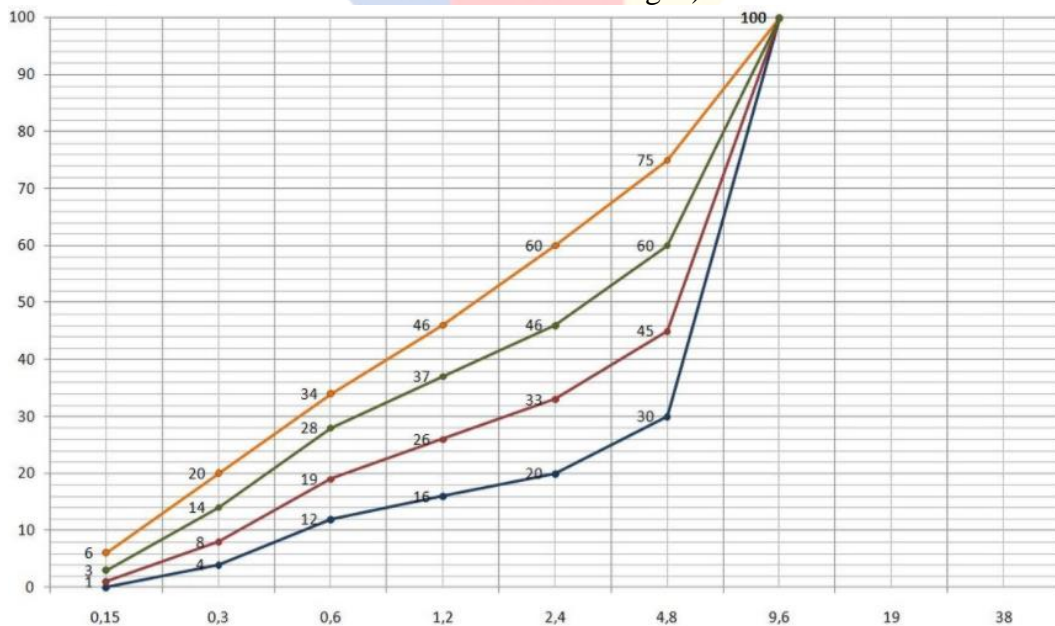
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 11 Grafik Batas Gradasi Kerikal atau Koral Ukuran Maksimum 40 mm (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



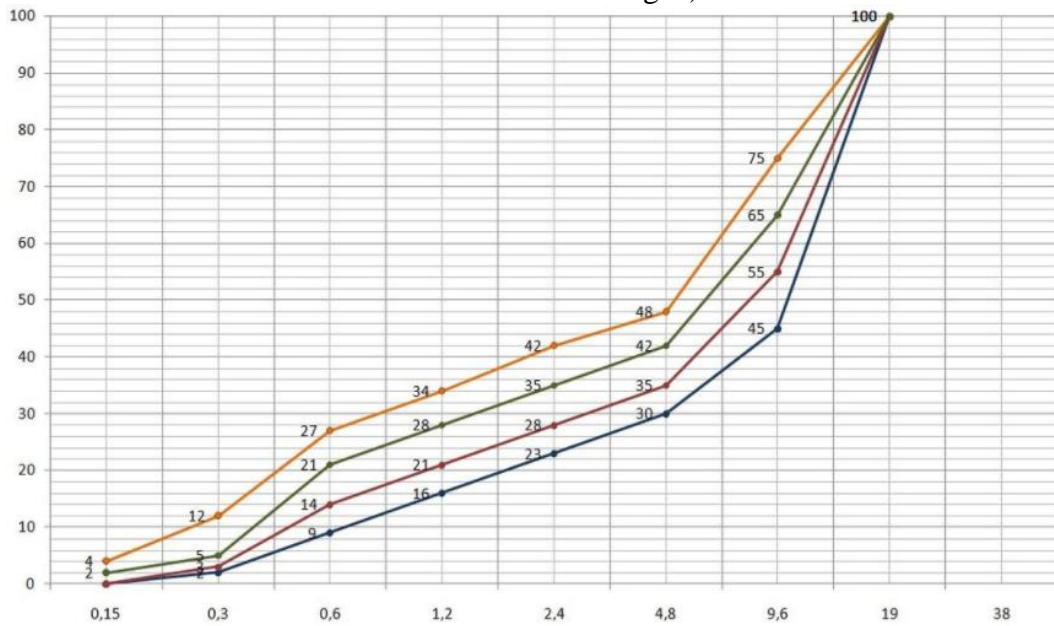
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 12 Grafik Batas Gradasi Agregat Gabungan untuk Besar Butir Maksimum 10 mm (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



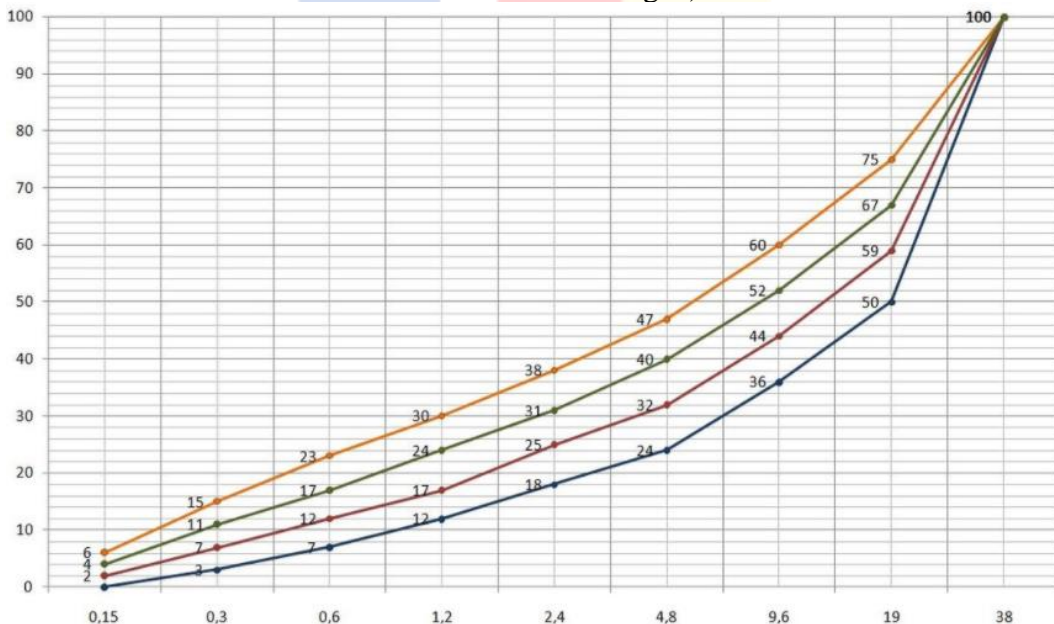
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 13 Grafik Batas Gradasi Agregat Gabungan untuk Besar Butir Maksimum 20 mm (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



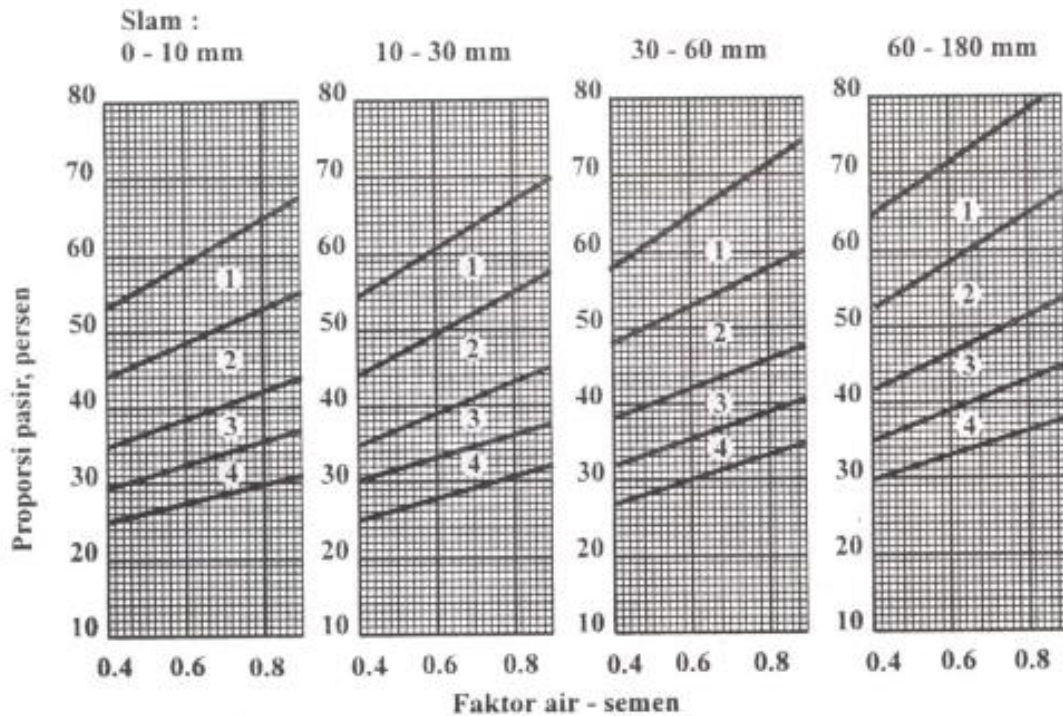
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 14 Grafik Batas Gradasi Agregat Gabungan untuk Besar Butir Maksimum 40 mm (Persentase Kelolosan terhadap Ukuran Saringan)



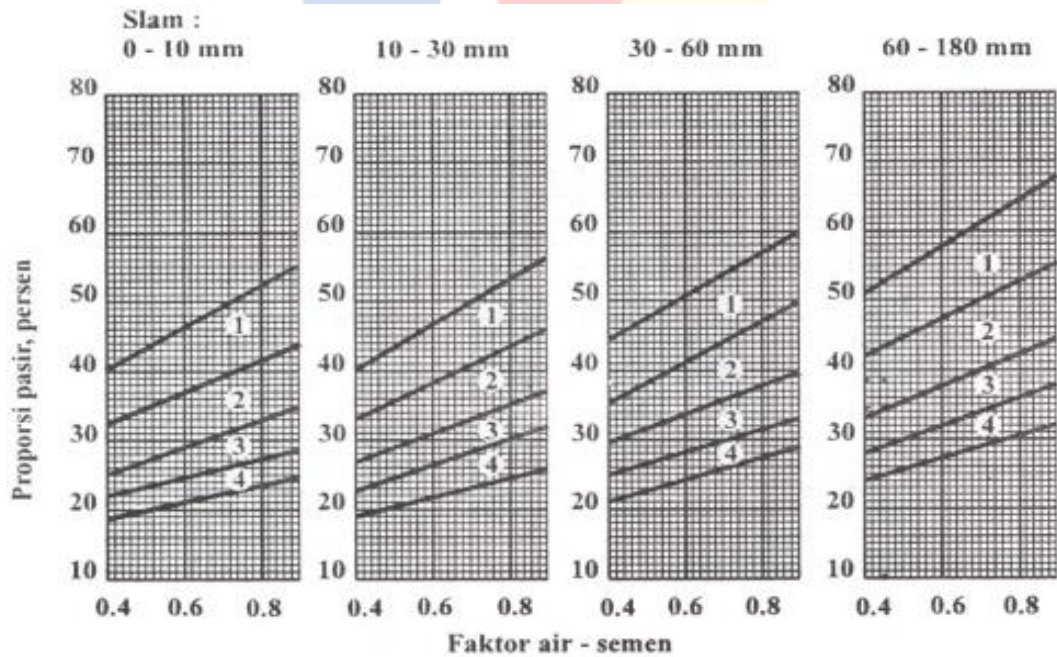
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 15 Grafik Persen Pasir Terhadap Kadar Total Agregat yang Dianjurkan untuk Ukuran Butir Maksimum 10 mm



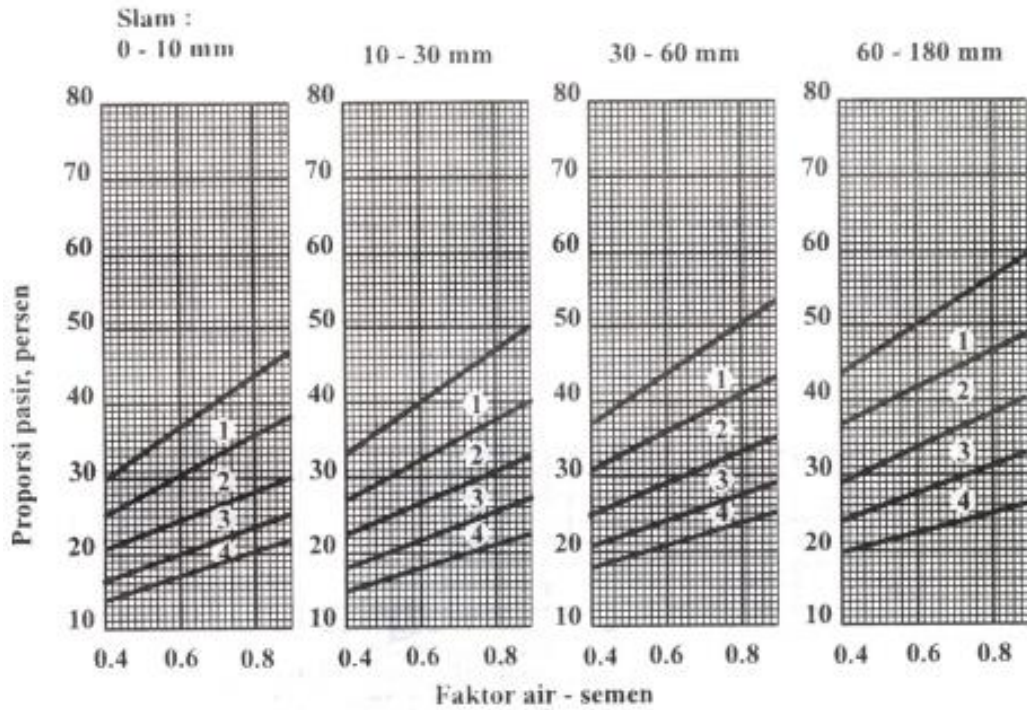
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 16 Grafik Persen Pasir terhadap Kadar Total Agregat yang Dianjurkan untuk Ukuran Butir Maksimum 20 mm



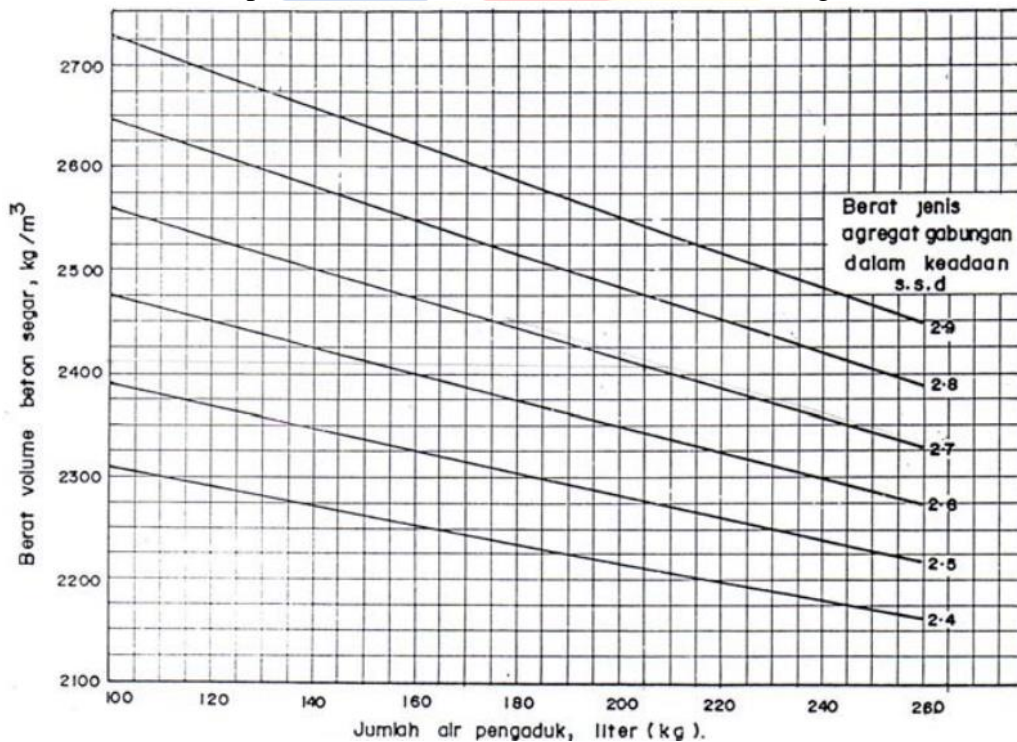
(Sumber: SNI 03-2834-2000)

Lampiran 17 Grafik Persen Pasir terhadap Kadar Total Agregat yang Dianjurkan untuk Ukuran Butir Maksimum 40 mm

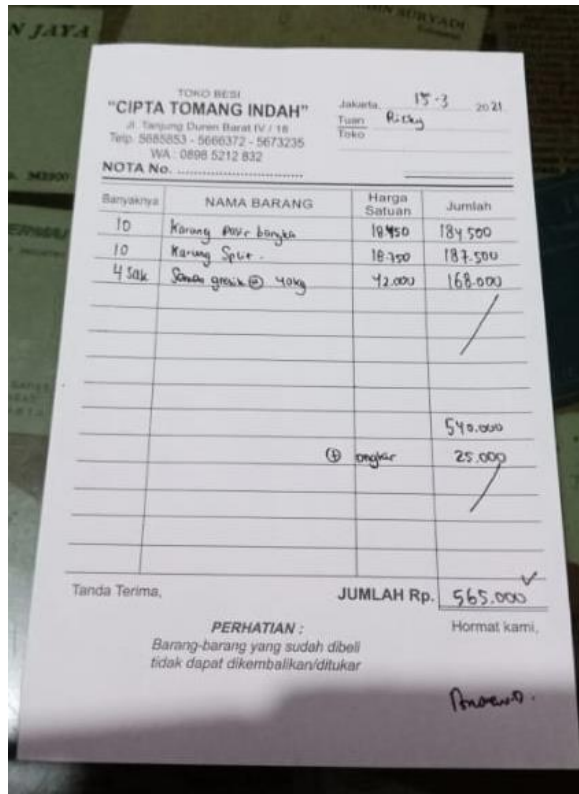


(Sumber: SNI 03-2834-2000)

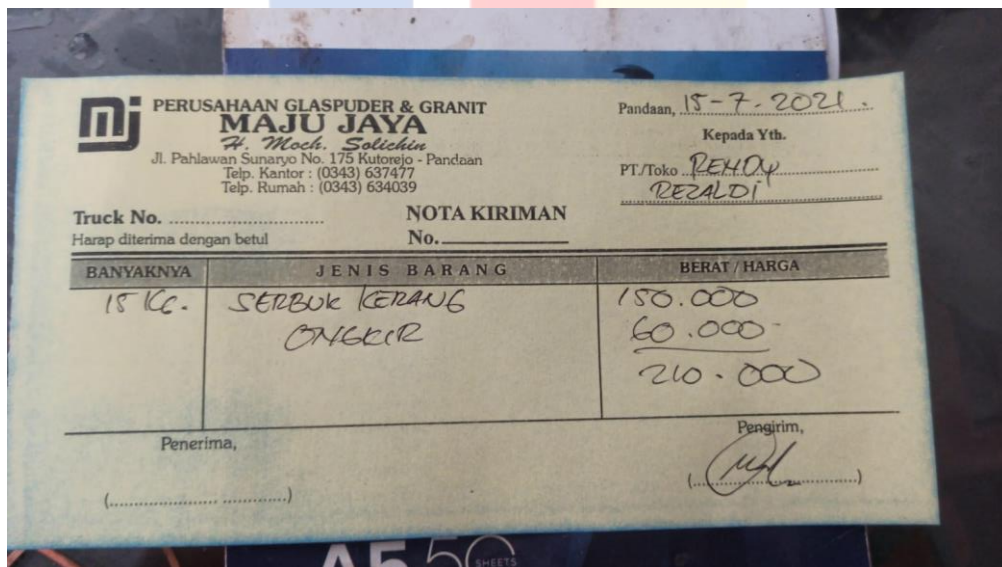
Lampiran 18 Grafik Perkiraan Berat Isi Beton Segar



(Sumber: SNI 03-2834-2000)



Lampiran 19 Bukti Pembelian Bahan Dasar Campuran Beton
 (Sumber: Olahan Pribadi)



Lampiran 20 Bukti Pembelian Agregat Halus Cangkang Kerang Mutiara
 (Sumber: Olahan Pribadi)